

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang simpulan, saran, dan implikasi penelitian mengenai prosedur kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman.

5.1 Simpulan

Penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman bertujuan untuk mengetahui prosedur dan analisis pemberian kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil. Informasi yang telah dituliskan di hasil penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur yang dilakukan untuk pegawai negeri sipil untuk mendapatkan kredit multiguna adalah sebagai berikut :

1. Nasabah Mendatangi Bank dan diterima oleh satpam. satpam akan memberikan bantuan kepada nasabah untuk memenuhi keperluannya.
2. Nasabah mendatangi *frontliner. Customer service* akan memberikan pelayanan kepada nasabah mengenai kebutuhan nasabah dan mengarahkan ke bagian kredit.
3. Analis kredit menerima nasabah untuk menjelaskan persyaratan dan ketentuan untuk produk kredit multiguna. Setelah nasabah melengkapi dokumen, analis akan membuatkan proposal kredit.

4. Analis kredit mendatangi penyelia kredit. Proposal kredit akan disampaikan analis kredit kepada penyelia kredit untuk direview dan disetujui.
5. Penyelia Kredit mendatangi Pimpinan cabang. Pimpinan cabang sebagai tahap terakhir untuk persetujuan kredit. Setelah disetujui oleh pimpinan maka kredit dapat diberikan kepada nasabah
6. Penyelia kredit memberikan dokumen persetujuan / penolakan kepada analis kredit. Penyelia kredit menginformasikan kepada analis untu menyapaikan persetujuan kredit kepada nasabah.
7. Analis kredit menginformasikan kepada nasabah. Jika nasabah dan bank sudah sepakat, nasabah diminta untuk menandatangani surat pemberitahuan permohonan kredit.
8. Nasabah mengambil dana di Teller. Nasabah dapat mengambil dana kredit yang diberikan di bagian teller

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan fasilitas kredit multiguna ada tiga. Pertama, nasabah harus berstatus pegawai negeri sipil yang masih memiliki masa jabatan. Kedua, nasabah wajib memiliki rekening dan menerima *payroll* gaji di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman. Terakhir, nasabah wajib melengkapi dokumen sebagai berikut :

1. Fomulir permohonan kredit.
2. Photocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Kartu Pegawai/ Kartu PNS Elektronik.

3. Photocopy Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Tetap dan Surat Keputusan lainnya yang terakhir diterbitkan dan dilegalisir.
4. Surat keterangan tentang besarnya penerimaan gaji/pendapatan calon nasabah.
5. Surat kuasa memotong/menyalurkan gaji calon debitur.

Tahapan analisis kredit yang dilakukan untuk kredit multiguna pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Taman adalah sebagai berikut:

1. Analisa Biodata Nasabah
2. Analisa Keuangan
3. Analisa Karakter Nasabah
4. Analisa Manajemen
5. Analisa Fasilitas
6. Analisa Jaminan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Saran penelitian diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Apabila peneliti ingin menggunakan topik kredit multiguna di tempat perusahaan yang sama diharapkan untuk menggunakan subjek yang berbeda agar terdapat perbedaan prosedur. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki beragam jenis produk kredit multiguna yang dapat disesuaikan dengan jenis nasabahnya.

Implikasi penelitian yang diberikan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang pembantu Taman mengenai kredit multiguna untuk pegawai negeri sipil adalah prosedur penerimaan nasabah tetap melalui *frontliner*. Hal ini

dilakukan agar dapat sesuai dengan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur



DAFTAR PUSTAKA

- Bustari, M. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Prenada Media.
- Bayu, I. G. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Kredit Multiguna terhadap Kepuasan Nasabah Kredit pada PT BPR Hoki Cabang Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 482.
- Bank Jatim. (2020, Maret 28). Diambil kembali dari Bankjatim.co.id: <https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Prenada Media.
- Riswaya, A. H. (2015). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. 61-69.
- Defi, A. (2015). *Kepercayaan Aktivis Dakwah terhadap Murabbi dalam Memilih Jodoh*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim .
- Mega Linarwati, A. F. (Maret 2016). STUDI DESKRIPTIF PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA SERTA PENGGUNAAN METODE BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW DALAM MEREKRUT KARYAWAN BARU DI BANK MEGA CABANG KUDUS. *Journal of Management Vol.2 No.2*.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia .
- Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of the English Language*. Boston: Houghton Mifflin.

Soendari, T. (2017). Metode Penelitian Deskriptif. 4.

Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. 1.

(t.thn.). Diambil kembali dari [www.bankjatim.co.id:
https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil](http://www.bankjatim.co.id:https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil)

(t.thn.). Diambil kembali dari [www.bankjatim.com:
https://www.bankjatim.co.id/id/simpanan/tabungan/tabunganku](http://www.bankjatim.com:https://www.bankjatim.co.id/id/simpanan/tabungan/tabunganku)

(t.thn.). Diambil kembali dari [www.bankjatim.com:
https://www.bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/](http://www.bankjatim.com:https://www.bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/)

